

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- Penggunaan antibiotik pada pasien meningitis di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr.Soetomo Surabaya masih bersifat empirik dan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah ceftriaxone i.v. 2g tiap 12 jam (84,21%).
- Antibiotik lain yang digunakan pada pasien meningitis dan komplikasinya adalah cefotaxime i.v., ampicillin i.v, gentamycin i.v, cefixime p.o, ciprofloxacin i.v, Amoxiclav i.v., dan metronidazole i.v.
- Sebanyak 15% dari seluruh sampel yang diteliti menunjukkan penggunaan antibiotik yang tidak tepat dosis.
- Sebanyak 10% dari seluruh sampel yang diteliti menunjukkan penggunaan antibiotik yang tidak tepat lama pemberiannya.
- Tidak ada satupun pasien yang dilakukan lumbal pungsi untuk membantu penegakan diagnosa meningitis, dikarenakan adanya penolakan pasien sehingga tidak ada satupun pasien yang dilakukan kultur CSS untuk mengetahui bakteri penyebab meningitis.
- Sebanyak 21% dari total pasien yang melakukan pemeriksaan mikrobiologi darah dan urin, dan 75% hasil menunjukkan tidak adanya pertumbuhan bakteri.
- Pada evaluasi rasionalitas antibiotik berdasarkan kriteria Gyssens diperoleh 83% dari total sampel termasuk kategori VI (data tidak lengkap), 5% termasuk kategori III-A (pemberian

terlalu lama), 7% termasuk kategori III-B (pemberian terlalu singkat), 5% termasuk kategori II-A (dosis tidak tepat).

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis mengusulkan saran sebagai berikut:

- Hendaknya dosis dan lama pemberian antibiotik untuk meningitis perlu diperhatikan sesuai dengan Pedoman Diagnosis dan Terapi Ilmu Penyakit Saraf RSUD Dr.Soetomo Surabaya.
- Sebaiknya untuk membantu penegakan diagnosis meningitis, pada pasien perlu dilakukan edukasi yang tepat untuk dapat dilakukannya lumbal pungsi agar tidak terjadi penolakan pasien.
- Perlu dilakukan penelitian yang sama secara prospektif agar didapatkan hasil yang lebih seksama.
- Perlu dilakukan penelitian pada kasus meningitis lain yaitu yang disebabkan oleh virus maupun jamur untuk mengetahui penatalaksanaan terapinya.

DAFTAR PUSTAKA

Andarsari, M.R., 2011, **Studi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Meningoensefalitis**, skripsi sarjana, Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, 1-5, 19, 21.

Anderson, P.O., Knoben, J.E., Troutman, W.G., 2002, **Handbook of Clinical Drug Data**, 10th, USA, McGraw Hill Companies, Inc., 126-188.

Baoezier, F., Anggraeni, R., Hartono, H., Sugianto, P., 2006, Meningitis Bakteri, dalam: **Pedoman Diagnosis dan Terapi Bag/SMF Ilmu Penyakit Saraf**, Surabaya, Airlangga University Press, 47-53.

Chambers, H.F., 2007, Beta-Lactam & Other Cell Wall & Membran Active Antibiotics, Sulfonamides, Trimethoprim, Quinolones, dalam: B.G. Katzung, **Basic and Clinical Pharmacology**, 10th, USA, McGraw Hill Companies, Inc., 356-357, 390-395.

Dertarani, V., 2009, **Evaluasi Penggunaan Antibiotik berdasarkan Kriteria Gyssens di Bagian Ilmu Bedah RSUP Dr.Kariadi**, skripsi sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, 27-28.

Dudas, V., 2009, Central Nervous System Infection, dalam: M.A. Koda-Kimble, L.Y. Young, B.K. Alldredge, R.L. Corelli, B.J. Guglielmo, W.A. Kradjan, B.R. Williams (Editors), **Applied Therapeutics : The Clinical Use of Drugs**, Ed. 9th, USA, Lippincott Williams & Wilkins, 1-58.

Goodwin, S.D., Hartis, C.E., 2008, Central Nervous System Infection, dalam: B.G. Wells, T.L. Schinghammer, P.M. Malone, J.M. Kolesar, J.C. Rotschafer, J.T. Dipiro, **Pharmacotherapy Principle and Practice**, USA, McGraw Hill Companies, Inc., 1033-1044.

Lampiris, H.W., Maddix, D.S., 2007, Clinical Use of Antimicrobial Agents, dalam: B.G. Katzung, **Basic and Clinical Pharmacology**, 10th, USA, McGraw Hill Companies, Inc., 458-470.

Lee, D., Bergman, U., 2000, Studies of Drug Utilization, dalam: B.L. Strom (Editor), **Pharmacoepidemiology**, USA, John Wiley and Sons, Ltd., 463.

Mace, S.E., MD, FACEP, FAAP, 2008, Acute Bacterial Meningitis, dalam: **Emergency Medicine Clinics of North America**, Amerika Utara, Elsevier Saunders, No.38, 281-317.

McEvoy, G.K., Pharm.D. (Editor), 2008, **AHFS Drug Information**, USA, 65-68, 129-133, 170-177, 332-337, 345-346, 369-373, 394-396, 451-453.

Mitopoulos, I.F., Hermsen, E.D., Schafer, J.A., Rotschafer, J.C., 2008, Central Nervous System Infection, dalam: J.T. Dipiro, G.R. Matzke, L.M. Posey, R.L. Talbert, B.G. Wells, G.C. Yee (Editors), **Pharmacotherapy a Patophysiology Approach**, 7th, USA, McGraw Hill Companies, Inc., 1743-1757.

Pfister, H.W., Roos, K.L., 2005, Bacterial Meningitis, dalam: K.L. Roos, **Principles of Neurologic Infectious Diseases**, USA, McGraw Hill Companies, Inc., 13-26.

Reese, R.E., Betts, R.F., Gumustop, B., 2000, **Handbook of Antibiotics**, Ed.3rd, Philadelphia, Lippincott Williams and Wilkins.

Simon, R.P., Aminoff, M.J., Greenberg, D.A., 2009, Disorders of Cognitive Function, dalam: R.P. Simon, M.J. Aminoff, D.A. Greenberg (Editors), **Clinical Neurology**, Ed.7th, San Fransisco, McGraw Hill Companies, Inc., 20-25.

Shargel, L., Wu-Pong, S., Yu, A.B.C., 2005, Application of Pharmakokineticst to Clinical Situation, dalam: L. Shargel, S. Wu-Pong, A.B.C. Yu, **Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics**, Ed.5th, USA, McGraw Hill Companies, Inc., 616.

Tunkel, A.R., Hartman, B.J., Kaplan, S.L., Kaufman, B.A., Roos, K.L., Scheld, W.M., Whitley, R.J., 2004, Practice Guideline for the Management of Bacterial, In: **IDSA Guidelines**, No. 39, 1267-1281.

Tjay, T.H., Rahardja, K., 2007, **Obat-obat Penting : Khasiat, Penggunaan dan Efek Sampingnya**, Edisi IV, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo, 65.

LEMBAR PENGUMPUL DATA (Pasien 1)
(Profil Data Laboratorium)

No.RM: 12.01.60.35	Nama Pasien: Tn. A		Umur: 21 th	Diagnosa akhir: Meningitis + TB Paru
MRS: 07/03/2011	KRS: 28/03/2011		Ruang: Saraf A	

No.	Data Laboratorium	Tanggal		Nilai normal	Keterangan
		7	9		
DL: Hb (g/dL)	13,8	14,0	13,9	11,4-15,1	
Leukosit ($\times 10^3/\mu\text{L}$)	10,4	8,70	14,9	4,7-11,3	
RFT: BUN (mg/dL)	11	8,8	14,1	10,0-20,0	
SCr (mg/dL)	0,7	0,8	0,6	< 1,25	
LFT: SGOT (U/L)	47	23	41	< 38	
SGPT (U/L)	16	18	75	< 41	
Elektrolit : K (mmol/L)	6,0	4,36	4,31	3,8-5,0	
Na (mmol/L)	140	137	141	136-144	
Cl (mmol/L)	101	99,2	99,1	97-103	
UL : Protein (mg/dL)		25		Negatif	
Erythrosit (/ μl)	50			Negatif	
LAIN-LAIN					
CT Scan	-				
Foto Thorax	+				
LP	-				
				Menyokong	
				TB Paru	

LEMBAR PENGUMPUL DATA (Pasien 2)

No. RM	:12.04.09.17	Diagnosis akhir : Meningitis TB	Tgl. MRS : 04/04/2011	Ruang: Saraf A	Faktor resiko : Pasien dengan kondisi imunosupressif
Nama / umur : Tn. M / 38 th L/P : L			Tgl KRS : 10/04/2011		Keluhan : Kesadaran menurun sejak 2 hari sebelum MRS, panas, pucat, kepala pusing. Riwayat pengguna narkoba tetapi sudah berhenti 1 th yang lalu
Alamat : Surabaya	Riwayat alergi obat :-	Penyakit penyerta : TB Paru + Susp. HIV	Ket. KRS : Meninggal dunia		

Tgl	Nama obat	Keterangan			
		dosis	route	frekuensi pemberian	lama pemberian
04-10/04/2011	Ceftriaxone inj	2 g	i.v	2 x sehari	7 hari
04-10/04/2011	INH tablet	300 mg	p.o	1 x sehari	7 hari
04-10/04/2011	Rifampisin tablet	450 mg	p.o	1 x sehari	7 hari
04-10/04/2011	Pyrazinamid tablet	1000 mg	p.o	1 x sehari	7 hari
04-10/04/2011	Ethambutol tablet	750 mg	p.o	1 x sehari	7 hari
04-10/04/2011	Streptomycine inj	1 g	i.m	1 x sehari	7 hari

LEMBAR PENGUMPUL DATA (Pasien 3)

No. RM : 12.05.50.49	Diagnosis akhir : Meningitis TB	Tgl MRS : 23/05/2011	Ruang:	Faktor resiko :
Nama / umur : Nn. S / 19 th L/P : P		Tgl KRS : 28/06/2011	Saraf A	Keluhan : Nyeri kepala, muntah, panas, kejang, riwayat batuk lama
Alamat : Mojokerto	Penyakit penyerta : TB Paru + sepsis	Ket. KRS : Meninggal dunia		
Riwayat alergi obat : -				

LEMBAR PENGUMPUL DATA (Pasien 3)
 (Profil Data Laboratorium)

No.RM: 12.05.50.49	Nama Pasien: Nn. S			Umur: 19 th	Diagnosa akhir: Meningitis + TB Paru
MRS: 23/05/2011	KRS: 28/06/2011			Ruang: Saraf A	

No.	Data Laboratorium	Tanggal			Nilai normal	Keterangan
		23/05	26/05	03/06		
DL: Hb (g/dL)	9,6	10,6	8,2	13,2	11,0	11,4-15,1
Leukosit ($\times 10^9/\mu\text{L}$)	13,1	6,32	6,51	6,91	4,09	4,7-11,3
RFT: BUN (mg/dL)	4,04	7	10	12	5	10,0-20,0
Scr (mg/dL)	0,3	0,6	0,6	0,6	0,4	<1,25
LFT: SGOT (U/L)	16,85	79	37	38	<38	
SGPT (U/L)	7,98	29	43	43	<41	
Elektrolit : K (mmol/L)	3,3	2,9	3,4	2,7	3,8-5,0	
Na (mmol/L)	136	130	125	127	136-144	
Cl (mmol/L)	103	92	85	89	97-103	
LAIN-LAIN						
CT Scan	+/-					Adanya meningitis yang dapat menyebabkan hidrosefalus communicans aktif
Foto Thorax	+					Gambaran TB Paru
LP	-					

LEMBAR PENGUMPUL DATA (Pasien 4)

No. RM	:12.11.19.13	Diagnosis akhir : Meningitis	Tgl.MRS : 22/12/2011	Ruang: Saraf A	Faktor resiko :
Nama / umur	: Tn. I / 51 th		Tgl.KRS : 26/01/2012	Keluhan :	Lemah kedua tungai sejak 1 bulan
L/P	: L		Ket. KRS :	SMRS	Mulai sembuh
Alamat	: Mojokerito	Penyakit penyerta : HNP + psoas abses			
Riwayat alergi obat	-				

Tgl	Nama obat	Keterangan			lama pemberian
		dosis	route	frekuensi pemberian	
23-27/12/2011	Ceftriaxone inj	1 g	i.v	2 x sehari	5 hari
28-31/12/2011	Ampicillin inj	1 g	i.v	3 x sehari	4 hari
28-31/12/2011	Gentamycin inj	80 mg	i.v	2 x sehari	4 hari
28-26/01/2012	Metronidazole inj	500 mg	i.v	3 x sehari	30 hari
01-26/01/2012	Cefotaxime inj	1 g	i.v	3 x sehari	26 hari

LEMBAR PENGUMPUL DATA (Pasien 4) **(Profil Data Laboratorium)**

No.RM: 12.11.19.13	Nama Pasien: Tn. I			Umur: 51 th	Diagnosa akhir: Meningitis
MRS: 22/12/2011	KRS: 2601/2012	Ruang: Saraf A			

LP	-								Non reaktif	Non reaktif	Non reaktif
VCT Antibodi HIV									Negatif	Negatif	Negatif
Antibodi <i>M. tb</i> (ICT TB)											
Kultur Urin		+		+							
					S : Amikasin, Meropenem, Imipenem. R: Tobramycin, Gentamycin, Amox-As. Clavulanat, Ampicilllin, Ampi-Sulbactam, Ticarcillin, Ticar-As. Clavulanat, Cephalotin, Cefotaxime, Cefazidim, Ceftiaxon, Cotrimoxazol, Ciprofloxacin, Levofloxacin, Nalidixic acid, Nitrofurantoin						
Kultur Darah			+		S : Gentamycin, Gatifloxacin, Quinupristin dalfopristin I: Moxifloxacin R : Ampicilllin, Ampi-Sulbactam, Penicillin G, Piperacillin taxobactam, Oxacillin, Cefoperazone-Sulbactam, Cotrimoxazol, Tetrasiokin, Chloramphenicol, Erythromycin, Norfloxacin, Levofloxacin						

LEMBAR PENGUMPUL DATA (Pasien 15)

No. RM	:12.05.85.17	Diagnosis akhir :	Tgl.MRS :	Ruang:	Faktor resiko :
Nama / umur	: Tn. H / 28 th	Meningitis TB + TB paru	03/06/2011		
L/P	:I		Tgl.KRS :		Keluhan :
Alamat	: Surabaya		15/06/2011	Paru laki	Sesak, riwayat batuk lama
Riwayat alergi obat	:-	Penyakit penyerta :	Ket. KRS :	Mulai sembuh	Hipoalbumin, hipokalemia

LEMBAR PENGUMPUL DATA (Pasien 19)

No. RM :12.10.95.59	Diagnosis akhir : Tumor cerebri + meningitis	Tgl. MRS : 14/12/2011	Ruang:	Faktor resiko :
Nama / umur : Sdr. N / 24 th LP : p		Tgl KRS : 16/12/2011	Bedah G	Keluhan : Pasien rujukan dari dr Sp.S Jombang dengan keluhan infeksi paraplegia dan tulji mendadak pada telinga kanan
Alamat : Jombang	Penyakit penyerta :	Ket. KRS Meninggal dunia		
	Riwayat alergi obat :-			

LAMPIRAN D.
SERTIFIKAT KELAIKAN ETIK PENELITIAN

F.LITB.G



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA**

**KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")**

248 / Panke. KKE / X / 2012

KOMITE ETIK RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA TELAH MEMPELAJARI SECARA SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, MAKA DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN JUDUL :

**"Studi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Meningitis Dewasa
di RSUD Dr. Soetomo Surabaya"**

PENELITI UTAMA : Anis Kurniawati

UNIT / LEMBAGA / TEMPAT PENELITIAN : Rekam Medik RSUD Dr. Soetomo Surabaya

DINYATAKAN LAIK ETIK

